

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005: 30). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003: 124). Penelitian ini menganalisis pengaruh stres dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

B. Tahap Penelitian

1. Teknik Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Dengan adanya penelitian, masyarakat dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah di masa yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif. Metode deskriptif (Sugiyono, 2013:380) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Metode ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana stres kerja, bagaimana lingkungan kerja non fisik, serta bagaimana kinerja karyawan di PT Askrindo Cabang Lampung.

Metode verifikatif akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan Seberapa besar hubungan stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Askrindo Cabang Lampung.

Menurut Sugiyono (2005: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Askrindo Cabang Lampung berjumlah 25 orang yang semuanya akan dijadikan subjek atau sampel pada penelitian ini.

2. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini melalui tahapan yang dapat dilihat pada tampilan bagan berikut :

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian



Bagan tersebut menampilkan tahapan pada penelitian ini yaitu di awali dengan menetapkan rumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan terakhir kesimpulan dan saran.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Analisis Hubungan stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Askrindo Cabang Lampung masing masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel

terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu stres kerja (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) serta kinerja karyawan (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a) Stres Kerja (X₁)

Menurut Hurrell dkk dalam Munandar (2001), faktor yang menimbulkan stres di pekerjaan antara lain faktor intrinsik dalam pekerjaan, peran individu dalam organisasi, pengembangan karier, hubungan dalam pekerjaan, struktur dan iklim organisasi, tuntutan luar organisasi/pekerjaan, dan ciri individu..

b) Lingkungan Kerja (X₂)

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 1992:25). Selanjutnya menurut Sedarmayati (2001:1) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

c) Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Menurut Robbins (2003) bahwa kinerja pegawai adalah sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan dan motivasi.

2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi di PT Askrimdo Cabang Lampung penelitiannya dapat dibuat seperti tabel 3.1, yaitu:

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel penelitian	Definisi	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Adalah hasil kerja/karya yang dihasilkan oleh setiap karyawan untuk membantu suatu perusahaan/instansi dalam mencapai dan mewujudkan tujuan perusahaan/instansi tersebut.	Menurut Robins (2006): 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas
Stres Kerja (X1)	Suatu keadaan dimana faktor-faktor yang berhubungan dengan pekerjaan saling mempengaruhi dan mengubah keadaan psikologis/fisiologis individu (anggota organisasi/karyawan)	Menurut Hurrell dalam Munandar (2008): 1. Tuntutan tugas 2. Konflik peran 3. Hubungan kerja antar karyawan
Lingkungan Kerja (X2)	Segala sesuatu baik fisik maupun non fisik disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankanya.	Menurut Sedarmayanti(2001) : 1. Kebersihan 2. Kerja sama antar kelompok 3. Penerangan/iluminasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013:401). Maka Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan cara: Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden sesuai dengan kebutuhan informasi yang dituangkan dalam pertanyaan/pernyataan terstruktur melalui alat bantu berupa kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dapat menunjang pembahasan penelitian. Sumber data penelitian ini diambil secara langsung dari sampel atas populasi (responden) melalui teknik pengumpulan data kuesioner yaitu cara pengumpulan data yang berbentuk pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis dan dijawab serta dinyatakan secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini materi pertanyaan atau pernyataannya dalam kuesioner meliputi stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.

(2) Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di PT Askrindo Cabang Lampung guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

(3) Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh

Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT Askrindo Cabang Lampung.

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tipe tertutup. Setiap pertanyaan memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang diberi nilai dengan skala Likert untuk pertanyaan yang bersifat positif dan pertanyaan yang bersifat negatif.

Tabel 3.2 Skala untuk pertanyaan positif :

Aternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Skala untuk pertanyaan negatif :

Aternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Berdasarkan table diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

E. Uji Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik diperlukan untuk menghasilkan dengan tingkat informasi yang tepat sesuai dengan kaidah ilmiah. Alat ukur penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam (variabel penelitian) yang diamati. Alat ukur penelitian yang akan digunakan harus dapat mengukur variabel penelitian. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang dibuat secara terstruktur, yang di dalamnya terkandung beberapa item pernyataan berserta alternatif

jawaban yang telah disediakan, jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner terstruktur dibuat mengingat satuan pengukuran yang digunakan adalah skoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam, pernyataan penelitian.

Tingkat pengukuran yang digunakan adalah pada tingkat skala ordinal. Menurut Iskandar (2012: 128) yang dimaksud skala ordinal sebagai berikut: Bahwa angka-angka dari kategori jawaban tidak hanya menggambarkan perbedaan, tetapi nilai yang satu lebih besar dari yang lain, dari nilai-nilai yang berhubungan tersebut. Jadi ada perbedaan tingkat nilai, tapi tidak menyatakan nilai absolut. Kategori jawaban bersifat tertutup tersendiri dari lima pilihan dengan menggunakan skala likert.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006:144)

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap dari data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Keeratan hubungan (korelasi)

x = Jumlah skor pertanyaan

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria keputusan :

r_{xy} hitung > r tabel maka valid atau sah

r_{xy} hitung < r tabel maka tidak valid atau sah

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel (n) sebanyak 25 responden, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka korelasi tabel korelasi nilai r tabel.

Apabila nilai Sign, > 0.05 maka item pada kuesioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya apabila Sign, < 0.05 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *SPSS 15.0 for Windows*.

Adapun kriteria kevalidan tiap item pada instrumen dibagi menjadi lima dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sevilla (1988) yang dikutip oleh Husein Umar (2000:126) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Satu lagi secara eksternal, yaitu dengan melakukan *test-retest*.

$$\alpha \text{ Cronbach} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right]$$

Keterangan :

K : Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 : Ragam (variance) dari butir ke-i

s_p^2 : Ragam (variance) dari skor total

Dengan kriteria keputusan :

- Jika nilai *Alpha Cronbach* secara keseluruhan > dari *Cronbach Alpha if item deleted*, maka dinyatakan reliabel
- Jika nilai *Alpha Cronbach* secara keseluruhan < dari *Cronbach Alpha if item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel

Adapun kriteria reabilitas yang dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Reliabel sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabel rendah
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel tinggi
0,81 – 1,00	Reliabel sangat tinggi

F. Uji Prasarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun *normal probability plot*.

Pada histogram, data akan dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk melengkung menyerupai lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Imam Ghozali (2005) menyatakan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

- apabila nilai signifikan hitungnya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal,
- apabila nilai signifikan hitung $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 mempunyai tingkat varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Biasanya ini juga dikenal dengan uji homogenitas dua varian menggunakan uji F Levene. Varian dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol σ_1^2 dan σ_2^2 akan diuji sama pihak. Ketentuan Uji homogenitas adalah :

- bila F hitung $< F$ tabel maka hubungan antar kedua variabel adalah linear,
- Bila F hitung $> F$ tabel, maka hubungan antar keduanya tidak linear

G. Uji Analisa Deskriptif

1. Uji Hipotesis

a. Hipotesis (H_0 dan H_1)

Menurut Moh.Nazir (1998) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini Hipotesis yang telah di tentukan adalah sebagai berikut :

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
- H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dan lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.

b. Statistik Uji

Menurut artiket yang di sampaikan pada yuvalianda.com Distribusi-t digunakan dalam estimasi statistik sampel kecil (small statistic estimation). Dalam hal ini, para ahli sepakat menyimpulkan bahwa ukuran sampel kecil di bawah 30 unit. Ini juga sejalan dengan Teorema Limit Pusat (Central Limit Theorem). Pada

penelitian ini jumlah responden yang akan di teliti adalah 24 Orang maka yang digunakan adalah statistic Uji t.

c. Arah Pengujian

Pada penelitian ini menggunakan pengujian dua arah yaitu Pengujian hipotesis dimana hipotesis nol (H_0) berbunyi "sama dengan" dan hipotesis alternatifnya (H_1) berbunyi "tidak sama dengan" ($H_0 =$ dan $H_1 \neq$).

- 1 H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
 H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
- 2: H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
 H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung
- 3: H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dan lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung.
 H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja dan lingkungan kerja dengan Kinerja Karyawan PT Askrindo Cabang Lampung

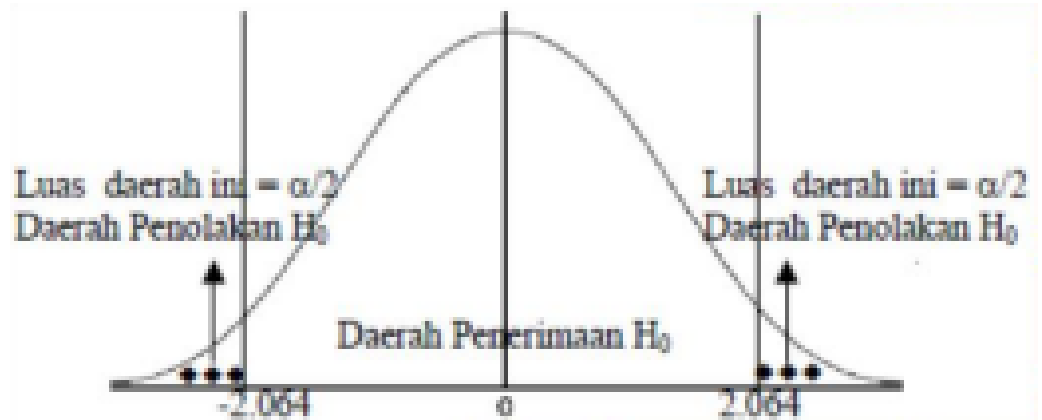
d. Taraf Nyata Pengujian

Taraf nyata adalah besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Semakin tinggi taraf nyata yang di gunakan, semakin tinggi pula penolakan hipotesis nol atau hipotesis yang di uji, padahal hipotesis nol benar. Pada penelitian menggunakan taraf nyata sebesar 5%. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar ebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan

e. Nilai Titik Kritis

Nilai Titik Kritis untuk menentukan penerimaan hipotesis pada penelitian ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.2 : Arah Keputusan Hipotesis



f. Nilai Statistik T hitung

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y), Nilai t hitung pada penelitian ini akan menggunakan alat uji SPSS 16.

g. Kesimpulan

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika t hitung > t tabel maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika t hitung \leq t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial

3. Analisis Linier Berganda

Augusty Ferdinand (2011) menyatakan model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu: pengaruh Stres kerja (X1), dan lingkungan kerja (X2), terhadap variabel terikat (*dependent*) kinerja karyawan (Y) PT Askrindo Cabang Lampung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X₁ = Stress Kerja

X₂ = Lingkungan Kerja

e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

Cara membaca Keputusan hasil uji regresi linier tersebut adalah :

1. Tabel pertama menunjukkan variabel apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat.
2. Tabel kedua menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi.
3. Tabel ketiga digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi.
4. Tabel keempat menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B